

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi tingkat sinkronisasi antar dokumen perencanaan pembangunan di bidang penataan SRS Sumbu Filosofi dan implementasinya berdasarkan prinsip *good governance* dan (2) upaya pemerintah daerah untuk melakukan sinkronisasi antar dokumen perencanaan pembangunan di bidang penataan SRS Sumbu Filosofi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus pada dokumen perencanaan pembangunan daerah yang terdiri dari RPJMD DIY, RKPD DIY dan Renstra Dinas PUP ESDM DIY dan Renstra Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY yang berlaku pada tahun 2012-2017 dan 2017-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur dan studi dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Analisis dokumen perencanaan menggunakan matriks konsolidasi yang membandingkan antar dokumen perencanaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara keseluruhan tingkat sinkronisasi antar dokumen perencanaan di DIY memiliki angka di atas 60% yang menunjukkan tingkat sinkronisasi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat koordinasi yang baik antar instansi pemerintah di DIY dalam proses pembuatan dokumen perencanaan pembangunan di bidang penataan SRS Sumbu Filosofi. Pemerintah DIY juga telah mengimplementasikan prinsip *good governance* yang terdiri dari akuntabilitas, partisipasi, dan transparansi. (2) Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah DIY dalam melakukan sinkronisasi dokumen perencanaan pembangunan di bidang penataan SRS Sumbu Filosofi adalah dengan menggunakan teknologi berupa system e-government dalam proses perencanaan maupun pada proses monitoring dan evaluasi. Selain itu pemerintah juga melakukan koordinasi bersama OPD terkait melalui pembagian pelaksanaan dan evaluasi program sesuai kewenangan dari masing-masing perangkat daerah.

**Kata Kunci:** sinkronisasi, dokumen, implementasi, *good governance*

## ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the level of synchronization between development planning documents in the field of Penataan SRS Sumbu Filosofi and its implementation based on the principles of good governance and (2) the efforts of local governments to synchronize between development planning documents in the field of Penataan SRS Sumbu Filosofi.

This research is qualitative research with a case study method on regional development planning documents consisting of RPJMD DIY, RKPD DIY, and Renstra Dinas PUP ESDM DIY, and Renstra Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY in 2012-2017 and 2017-2022. Data collection was done through structured interviews and document studies related to the research topic. Planning document analysis uses a consolidation matrix that compares between planning documents.

The results showed that: (1) the level of synchronization between planning documents in DIY has a figure above 60% which indicates a good level of synchronization. This indicates that there is good coordination between OPD in DIY in the process of making development planning documents in the field of SRS Sumbu Filosofi. The principles of good governance consisting of accountability, participation, and transparency have been implemented by the DIY Local Government. (2) Efforts made by the DIY Government in synchronizing development planning documents in the field of SRS Sumbu Filosofi is to use technology in the form of an e-government system in the planning, the monitoring, and the evaluation process. In addition, the government also coordinates with related OPD to implement and evaluate the program by the authority of each regional device.

**Keyword: synchronization, document, implementation, good governance**